

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Budidaya ikan bandeng (*Chanos chanos*, Forskal) masih merupakan usaha utama bagi sebagian besar petani tambak di Indonesia. Walaupun telah lama diusahakan, hasil rata-rata per hektarnya masih tergolong rendah. Hal tersebut disebabkan oleh pengelolaan yang belum intensif. Faktor penting dalam peningkatan budidaya ini adalah tersedianya benih yang memadai (Sudiro, 1990).

Pemenuhan nener bandeng sebagian besar masih sangat tergantung dari ketersediaan di alam. Permintaan nener setiap tahunnya mencapai 4,5 milyar ekor, namun ketersediaan di alam hanya 1,5 milyar ekor. Di samping jumlah ketersediaan di alam yang terbatas, keberadaan nener di alam bersifat musiman. Pemeliharaan nener secara terkendali merupakan suatu upaya yang dapat diandalkan dalam memenuhi permintaan nener (Anindiastuti dkk, 1995).

Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan nener setiap tahunnya adalah dengan usaha pematangan gonad induk bandeng dalam bak terkontrol. Keberhasilan usaha pematangan gonad induk bandeng harus diikuti oleh penguasaan pemeliharaan larvanya. Salah satu permasalahan dalam usaha peneneran bandeng adalah mortalitas yang tinggi dan lambatnya pertumbuhan. Penyebab dari mortalitas yang tinggi dan lambatnya pertumbuhan benih bandeng adalah kualitas dan kuantitas pakan yang kurang

memadai bagi kebutuhan nutrisi nener bandeng (Sudiro, 1990). Nener bandeng seperti halnya ikan yang lain membutuhkan nutrisi tertentu dalam kehidupannya. Nutrisi tersebut digunakan untuk menghasilkan energi, mengganti sel-sel yang rusak dan untuk pertumbuhan. Nutrisi yang dibutuhkan antara lain adalah protein, lemak, karbohidrat, vitamin dan mineral.

Vitamin merupakan senyawa organik yang sangat dibutuhkan bagi kehidupan sebagai pemacu metabolisme tubuh. Jumlah yang dibutuhkan sedikit, tetapi bila kekurangan akan menimbulkan gangguan pertumbuhan dan penyebab penyakit (Mujiman, 1995). Kekurangan vitamin C dapat menimbulkan pertumbuhan yang menurun, pembengkokan tulang belakang, sirip rontok, pendarahan insang dan tulang insang, filamen insang pecah dan kehilangan keseimbangan tubuh. Selain itu vitamin C dapat digunakan sebagai bentuk perlindungan terhadap serangan penyakit (Sukmawati *dkk*, 1994). Penelitian Marzuqi *dkk* (1996), menunjukkan bahwa penambahan vitamin C dalam pakan sebesar 15% dapat mempercepat pertumbuhan dan kematangan gonad pada udang windu asal tambak.

## **B. Pendekatan Masalah**

Budidaya nener bandeng sering dihadapkan pada masalah mortalitas yang tinggi dan lambatnya pertumbuhan. Salah satu penyebab dari keadaan tersebut adalah kualitas dan kuantitas pakan yang kurang memadai bagi kebutuhan nutrisi nener bandeng.

Pakan sebagai sumber gizi sebagian besar digunakan untuk menghasilkan energi, mengganti sel-sel yang rusak dan untuk pertumbuhan (Sukmawati *dkk*, 1994). Penambahan vitamin C dalam pakan buatan dimaksudkan untuk melengkapi sumber pakan lainnya, apalagi ikan mempunyai kemampuan terbatas dalam mensintesis vitamin C dan bergantung dari susunan pakan (Lovel, 1984).

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh penambahan vitamin C terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup nener bandeng (*Chanos chanos*, Forskal).
2. Untuk mengetahui dosis optimal penambahan vitamin C dalam pakan untuk mempercepat pertumbuhan dan kelangsungan hidup nener bandeng (*Chanos chanos*, Forskal).

#### **D. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh penambahan vitamin C dalam pakan terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup nener bandeng (*Chanos chanos*, Forskal).
2. Dosis efektif berapa penambahan vitamin C dalam pakan untuk mempercepat pertumbuhan dan kelangsungan hidup nener bandeng (*Chanos chanos*, Forskal).

### **E. Hipotesis**

Diduga penambahan vitamin C pada dosis 15% dalam pakan akan mempercepat pertumbuhan dan menekan kematian nener bandeng (*Chanos chanos*, Forskal).

### **F. Kegunaan penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai kebutuhan vitamin C dalam upaya menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup nener bandeng (*Chanos chanos*, Forskal).

